

BAB IV

STRATEGI KOMUNIKASI

4.1 Konsep Visual

4.1.1 Typeface

Dalam perancangan ini, dibuatlah 1 *typeface* yang memunculkan dan mencerminkan keistimewaan – keistimewaan Kota Lama melalui bangunan – bangunan yang ada disana. Terdapat 30 bangunan yang masih terawatt dan dapat dikenali bentuk aslinya, sisanya sudah rusak dan hancur. Dari 30 bangunan tersebut peneliti mengambil beberapa keistimewaan didalamnya yaitu :

1. Setiap bangunan memiliki ruang / atap yang tinggi guna meminimalisir hawa panas yang masuk.
2. Jendela dan pintu yang besar dan tinggi guna memaksimalkan sirkulasi udara didalam gedung / bangunan.
3. Tembok yang kuat dan tebal, untuk menahan dan memantulkan panas matahari sehingga tidak tembus masuk kedalam bangunan.
4. Kekhasan setiap bangunan yang memiliki list di setiap sudut – sudut bangunan sebagai nilai estetis dari bangunan tersebut dan juga bentuk pintu dan jendela yang panjang dan memiliki lengungan dibagian atas.



Gambar 1.5 Bentuk bangunan Kota Lama dengan ciri khas yang melekat didalamnya.

(Sumber : Nativeindonesia.com , Metronews.com , Travelingyuk.com)

Typeface dibuat berdasarkan keistimewaan bangunan Kota Lama diatas yang dibuat berdasarkan adaptasi font yang sering digunakan pada saat itu lalu dimodifikasi berdasarkan keistimewaan – keistimewaan tersebut sehingga memunculkan karakter dari Kota Lama Semarang.

Contoh Font yang sering digunakan pada saat itu :



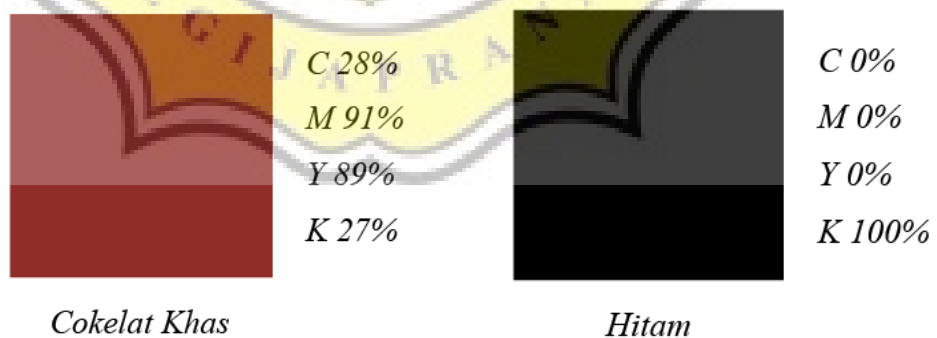
Gambar 1.6 Font yang terkenal dan sering digunakan pada saat itu.

(Dokumentasi pribadi)

4.1.2 Pewarnaan

Warna yang digunakan merupakan warna khas yang digunakan disetiap atap bangunan yang ada di Kota Lama yaitu coklat kemerahan.

Contoh tone warna :



Gambar 1.7 Tone colour *typeface* Kota Lama. (Dokumentasi pribadi)

4.1.3 Tipografi

Tipografi yang digunakan dan menjadi acuan dalam perancangan typeface ini digunakan dibanyak bidang / media, seperti signsystem gedung, nama ruangan,

nama lantai gedung, penanda lokasi, nama jalan, nama rute kereta api. Memiliki karakter yang tebal, tinggi dan kokoh / kuat serta memiliki nilai klasik yang tinggi yang hanya dibuat khusus untuk huruf capital saja.

Signsystem ini asli buatan Kolonial Belanda saat itu dan saat itu masih ada di beberapa gedung yang sudah dikonservasi dan gedung Projo yang digunakan sebagai lokasi workshop dan pelatihan calon “*Tour guide*” Kota Lama Semarang.



Gambar 1.8 Font yang terkenal dan sering digunakan pada saat itu.
(Dokumentasi pribadi)

Tipografi ini mirip dengan tipografi modern saat ini yaitu “*Bebas Neue*” yang memiliki gaya dan karakter yaitu :

**THE QUICK BROWN FOX JUMPS OVER THE LAZY
DOG 1234567890**

Gambar 1.9 Bentuk huruf refrensi saat ini. (Dokumentasi pribadi)

4.1.4 Layout

Layout dibuat dengan tatanan yang berkesan teratur dan formal sebagai buku panduan penggunaan *typeface* Kota Lama. Sehingga isi yang dimunculkan semuanya jelas dan tidak bermakna ganda.

4.1.5 Konsep Verbal

4.1.5.1 Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang digunakan bersifat formal dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar karena fungsi buku ini sebagai buku acuan penggunaan *Typeface* Kota Lama.

4.1.6 Visualisasi Desain

4.1.6.1 Typeface



Gambar 1.10 Bentuk *typeface* keseluruhan.

(Dokumentasi pribadi)

Modifikasi yang dipakai mengambil bentuk – bentuk dari bangunan Kota Lama itu sendiri yaitu :

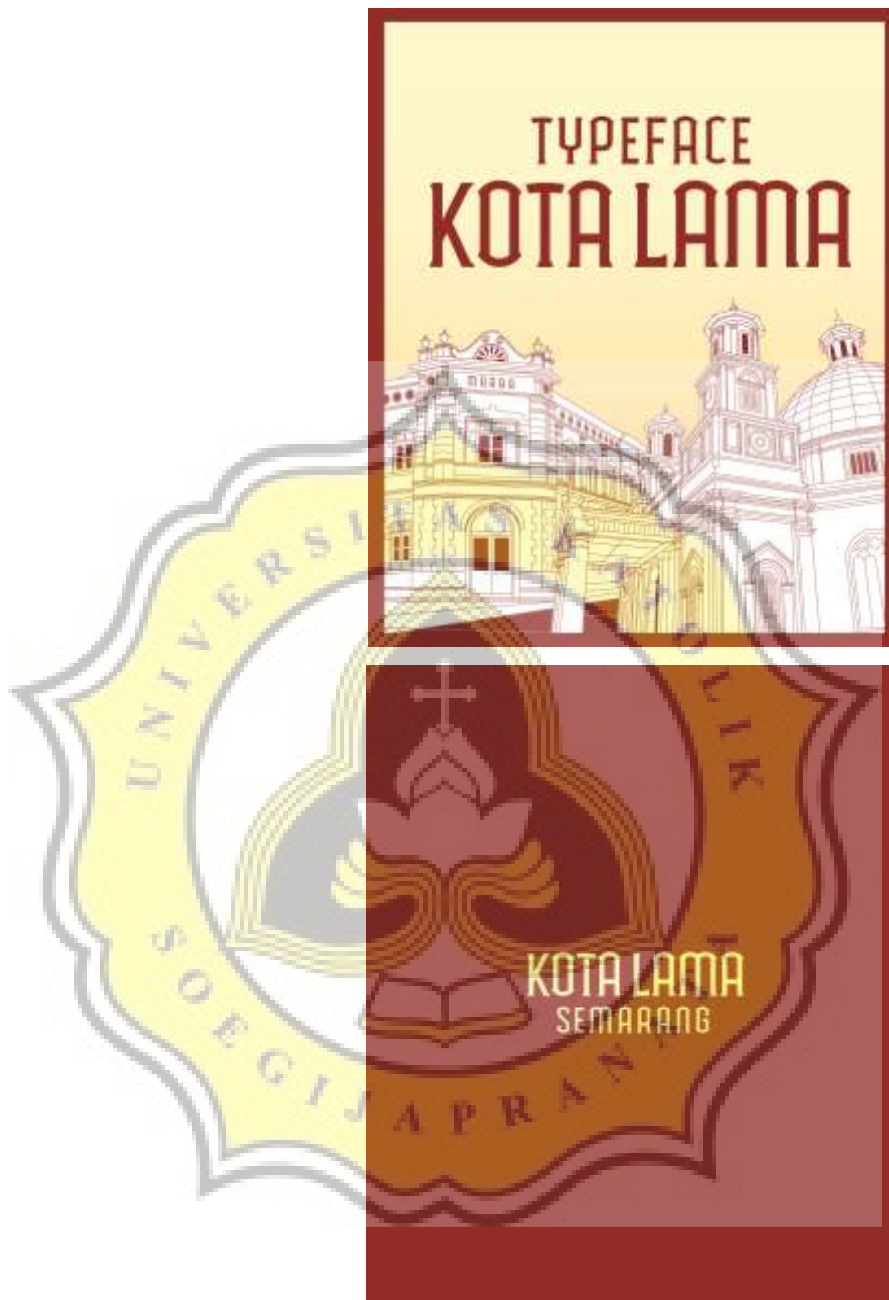
1. Bangunan, Jendela dan pintu yang besar dan tinggi guna memaksimalkan sirkulasi udara didalam bangunan dan meminimalisir udara panas lalu diaplikasikan pada bentuk *typeface* yang tinggi dan memiliki rongga yang besar.

2. Tembok yang kuat dan tebal, untuk menahan dan memantulkan panas matahari sehingga tidak tembus masuk kedalam bangunan diaplikasikan pada bentuk *typeface* yang memiliki bentuk *body* yang tebal (*Bold*) dan memunculkan sifat yang kuat dan kokoh.
3. Kekhasan setiap bangunan yang memiliki list di setiap sudut – sudut bangunan sebagai nilai estetis dari bangunan tersebut dan juga bentuk pintu dan jendela yang panjang dan memiliki lengungan dibagian atas diaplikasikan pada bentuk dasar *typeface* yang berbentuk lurus dan melengkung pada bagian atas dan bawah untuk huruf tertentu seperti “B, C, G, O, Q, S”.

Berikut contoh gambar untuk menjelaskan lebih detail :



4.1.6.2 Cover Buku



Gambar 1.11 Desain cover buku *typeface* Kota Lama.
(Dokumentasi pribadi)

4.1.6.3 Isi Buku



Gambar 1.12 Desain halaman buku *typeface* Kota Lama.
(Dokumentasi pribadi)

4.1.6.4 Media Promosi

4.1.6.4.1 Poster

Poster merupakan media yang penting untuk memperkenalkan bentuk keseluruhan *typeface* ini pada masyarakat / pengunjung dalam lingkup kecil yaitu Kota Lama Semarang.

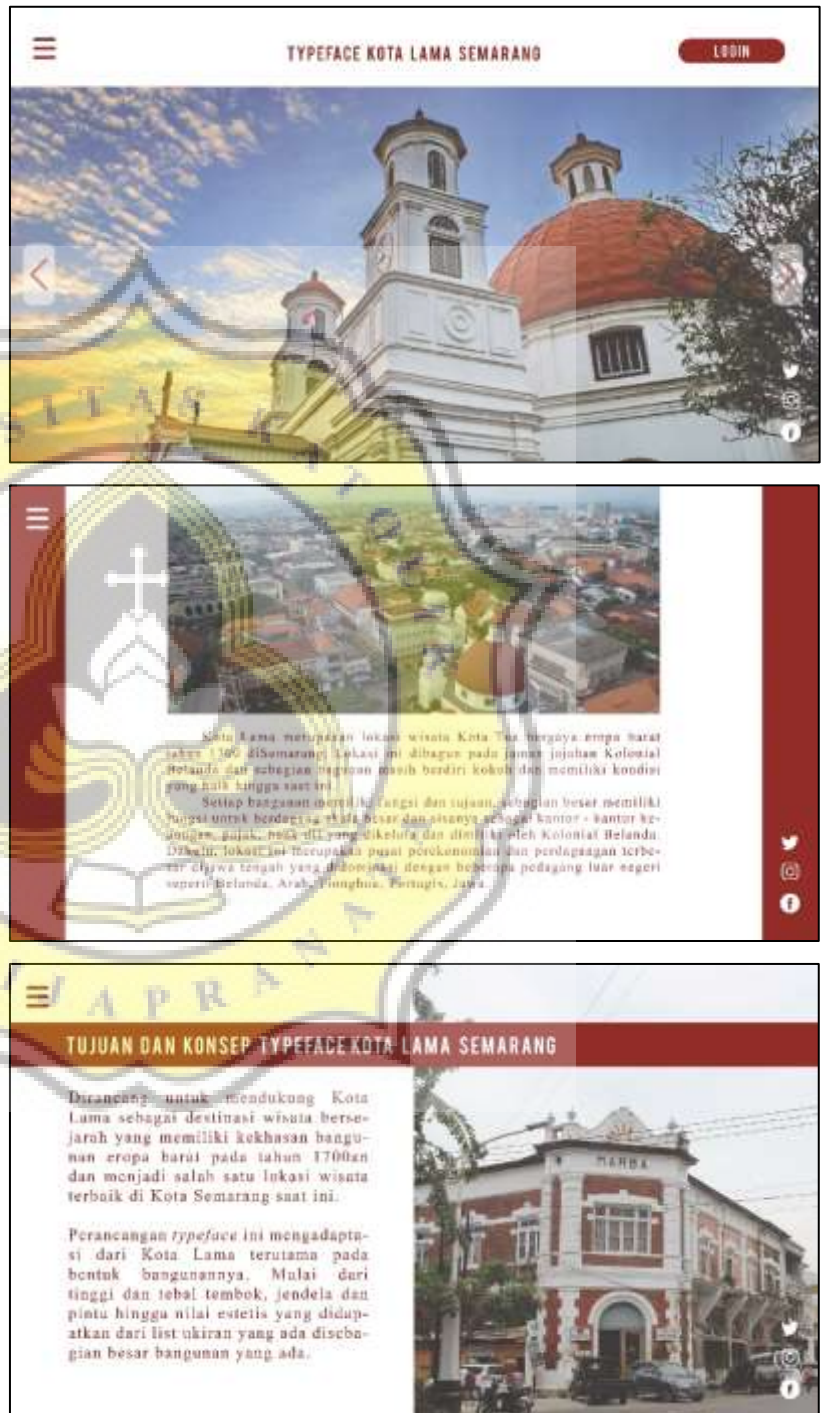


Gambar 1.13 Desain poster *typeface* Kota Lama.

(Dokumentasi pribadi)

4.1.6.4.2 Website

Website digunakan untuk memudahkan target mendownload Typeface Kota Lama secara efisien dan tidak ribet.



Berikut adalah proses singkat perancangan typeface Kota Lama yang diadaptasi langsung dengan karakteristik bangunan yang ada dan warna khas Kota Lama yaitu cokelat kemerahan yang bertujuan untuk memvisualkan elemen bentuk dan gambaran sederhana Kota Lama yang identik dengan bangunan tua dan memiliki nilai sejarah yang tinggi hingga saat ini.

Langkah pertama: bentuk bangunan. Ini adalah ide awal dari setiap bangunan.

Baru saja mereka selesai dibangun dan baru saja dan bangunan yang tinggi dan menantang langit.

Typeface yang telah disesuaikan dengan karakteristik dan ketebalan setiap bangunan.

$$\text{Baru saja selesai yang tinggi dan menantang langit} + \text{Baru saja mereka selesai dan baru saja dan bangunan yang tinggi dan menantang langit} + \text{Baru saja mereka selesai dan baru saja dan bangunan yang tinggi dan menantang langit} = \text{Langkah dan detail ini akan menjadi detail dan penyesuaian pada Kota Lama Semarang}$$

TYPEFACE KOTA LAMA

A B C D E F G H I
 J K L M N O P Q R
 S T U V W X Y Z

1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

DOWNLOAD

PENERAPAN TYPEFACE KOTA LAMA SEMARANG

KAOS TOTE BAG PIN BUKU TYPEFACE



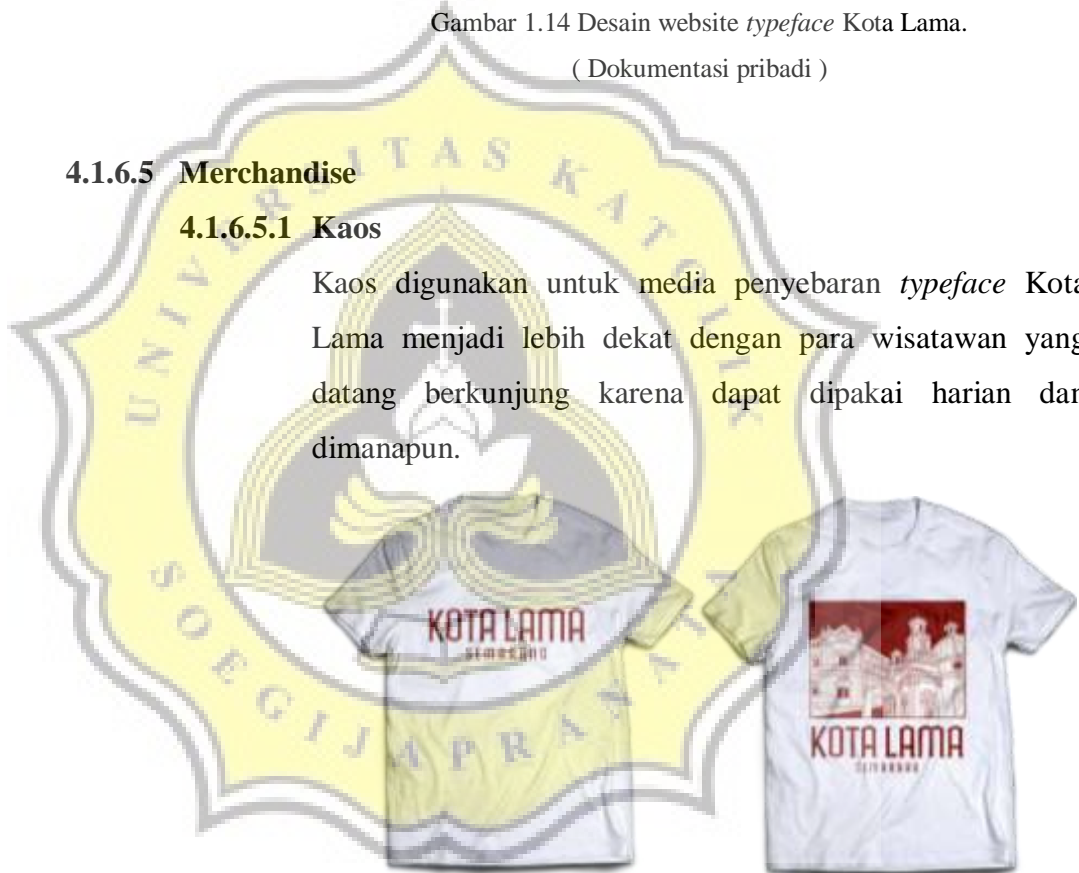
Gambar 1.14 Desain website *typeface* Kota Lama.

(Dokumentasi pribadi)

4.1.6.5 Merchandise

4.1.6.5.1 Kaos

Kaos digunakan untuk media penyebaran *typeface* Kota Lama menjadi lebih dekat dengan para wisatawan yang datang berkunjung karena dapat dipakai harian dan dimanapun.



Gambar 1.15 Desain kaos *typeface* Kota Lama.

(Dokumentasi pribadi)

4.1.6.5.2 Totebag

Totebag menjadi salah satu media yang digunakan untuk *typeface* Kota Lama karena media ini cukup keren dikalangan anak muda dan berguna untuk membawa barang

bawaan menjadi lebih mudah jika saat berkeliling dan bepergian jauh.

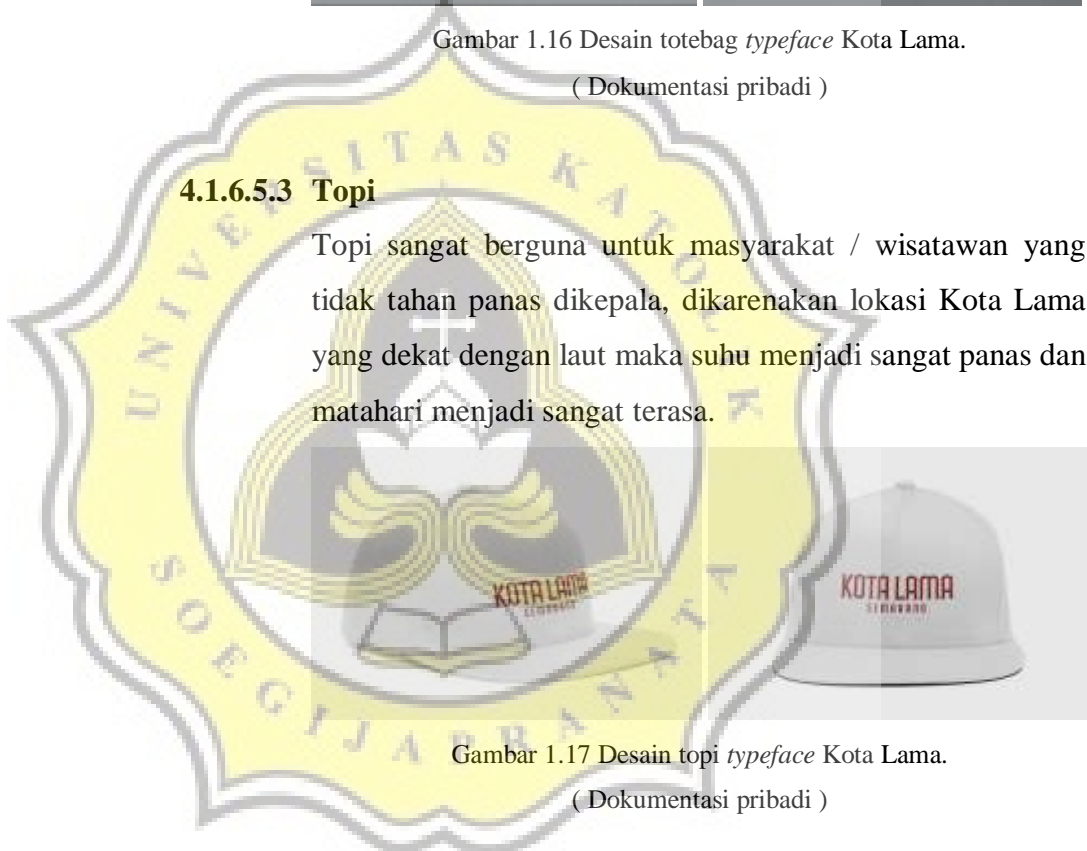


Gambar 1.16 Desain totebag *typeface* Kota Lama.

(Dokumentasi pribadi)

4.1.6.5.3 Topi

Topi sangat berguna untuk masyarakat / wisatawan yang tidak tahan panas dikepala, dikarenakan lokasi Kota Lama yang dekat dengan laut maka suhu menjadi sangat panas dan matahari menjadi sangat terasa.



Gambar 1.17 Desain topi *typeface* Kota Lama.

(Dokumentasi pribadi)

4.1.6.5.4 Pin

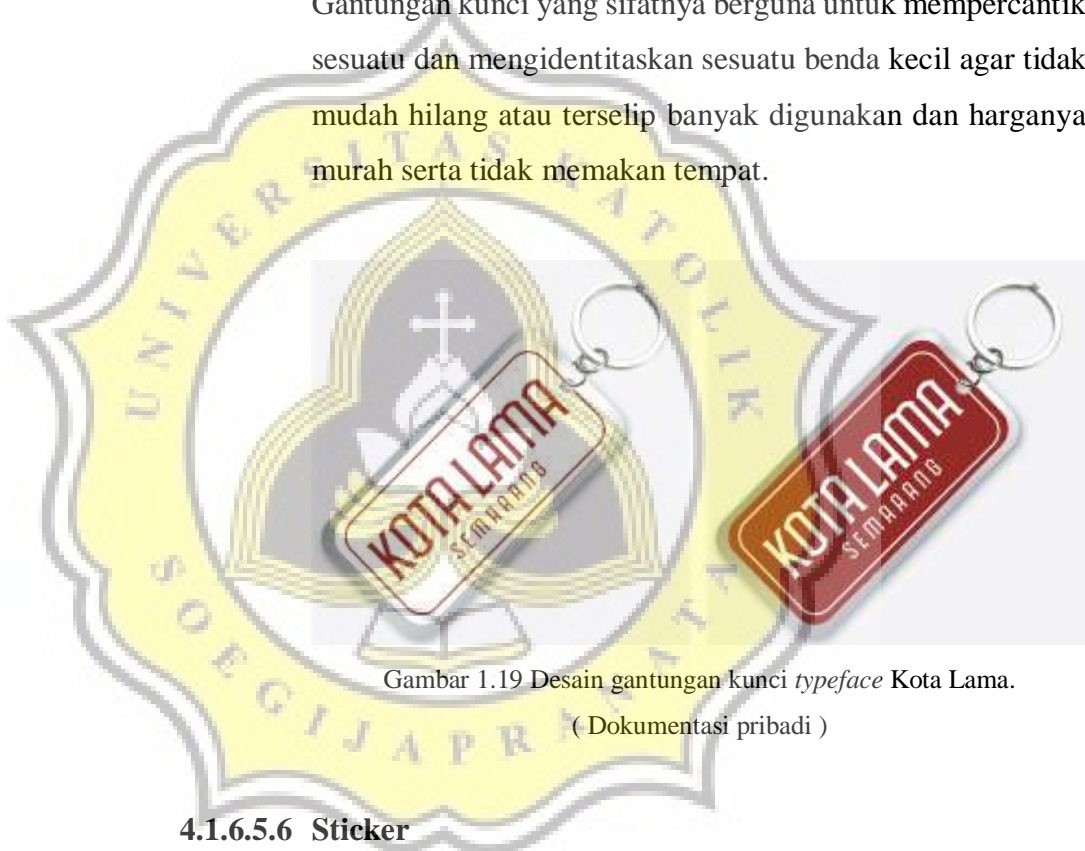
Pin adalah media yang mudah untuk dibawa kemana – mana dan ditempel dipermukaan kain seperti tas, baju, dll sehingga efisien untuk memunculkan *typeface* Kota Lama dan harganya sangat murah sehingga cocok untuk buah tangan keluarga.



Gambar 1.18 Desain pin *typeface* Kota Lama.
(Dokumentasi pribadi)

4.1.6.5.5 Gantungan Kunci

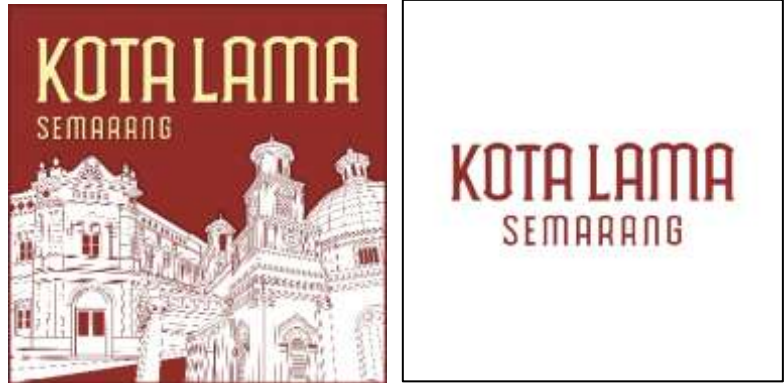
Gantungan kunci yang sifatnya berguna untuk mempercantik sesuatu dan mengidentitaskan sesuatu benda kecil agar tidak mudah hilang atau terselip banyak digunakan dan harganya murah serta tidak memakan tempat.



Gambar 1.19 Desain gantungan kunci *typeface* Kota Lama.
(Dokumentasi pribadi)

4.1.6.5.6 Sticker

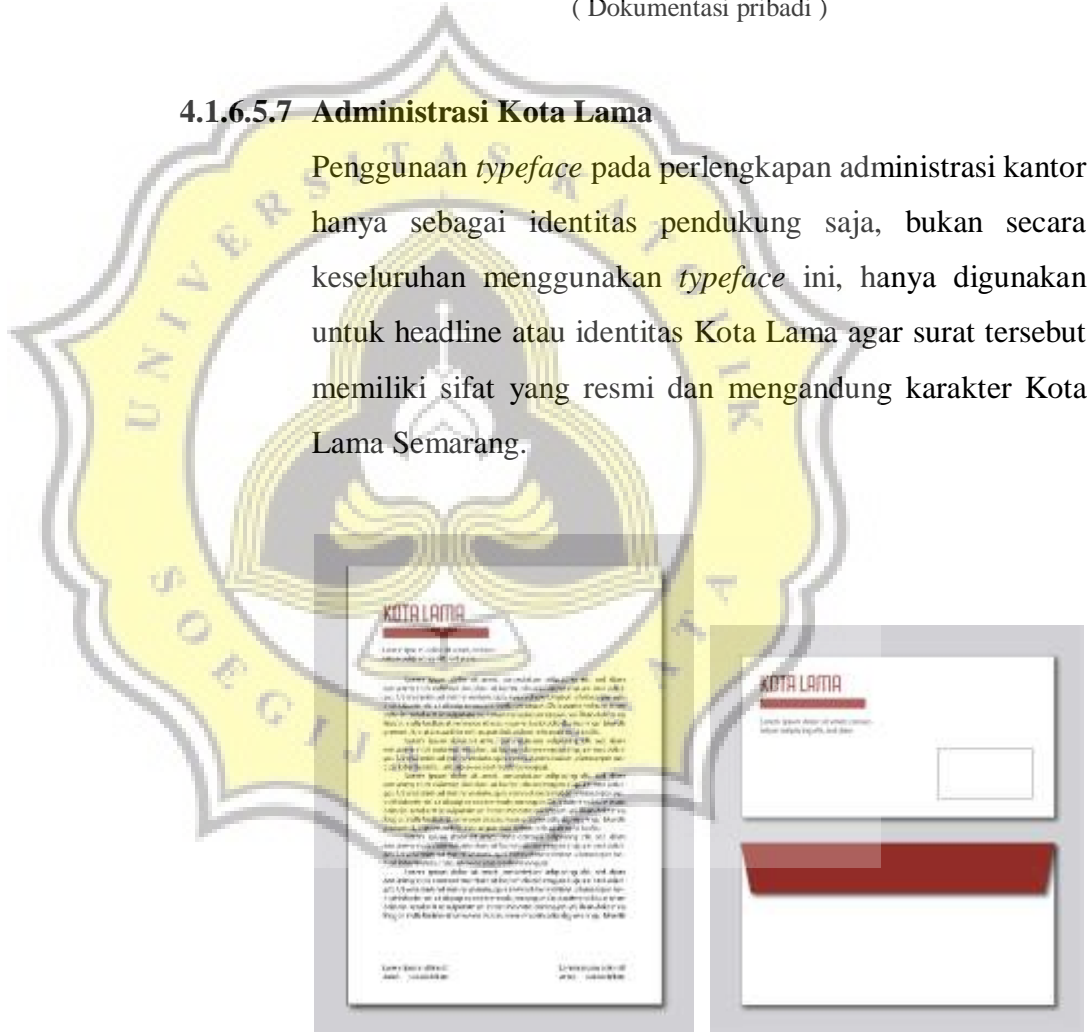
Pengaplikasian *typeface* pada sticker untuk disertakan pada merchandise kaos dan totebag, sehingga ketika wisatawan / pengunjung mendapatkan 2 macam sticker saat mereka membeli kaos atau totebag Kota Lama.



Gambar 1.20 Desain stiker *typeface* Kota Lama.
(Dokumentasi pribadi)

4.1.6.5.7 Administrasi Kota Lama

Penggunaan *typeface* pada perlengkapan administrasi kantor hanya sebagai identitas pendukung saja, bukan secara keseluruhan menggunakan *typeface* ini, hanya digunakan untuk headline atau identitas Kota Lama agar surat tersebut memiliki sifat yang resmi dan mengandung karakter Kota Lama Semarang.



Gambar 1.21 Desain amplop & surat *typeface* Kota Lama.
(Dokumentasi pribadi)

4.1.6.6 Sign system

4.1.6.6.1 Nama Jalan

Nama jalan sangat dibutuhkan karena lokasi Kota Lama ditujukan untuk pariwisata, sehingga wisatawan ingin cepat mendapat informasi mengenai nama jalan saat mereka mencari lokasi yang dituju melalui nama jalan Kota Lama Semarang.

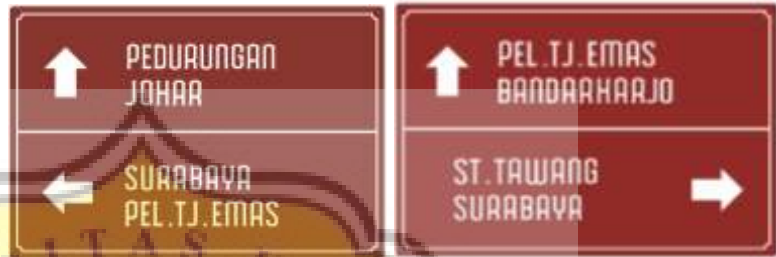


Gambar 1.22 Desain nama jalan dengan *typeface* Kota Lama.

(Dokumentasi pribadi)

4.1.6.6.2 Nama arah petunjuk jalan

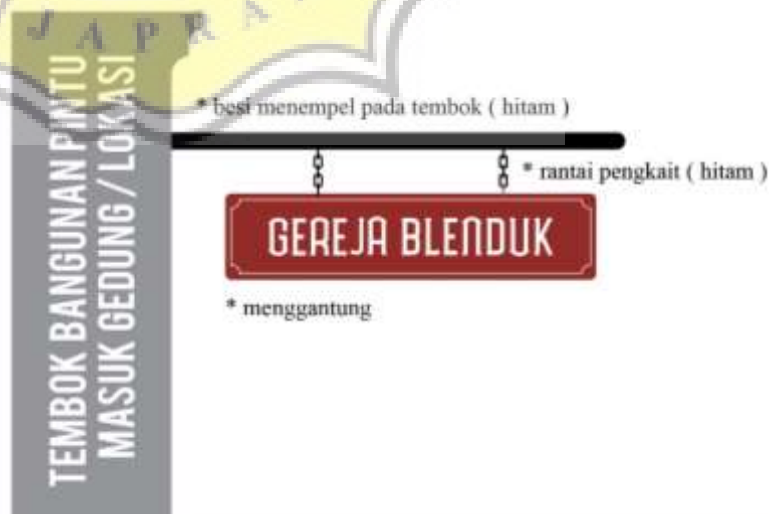
Nama pada arah petunjuk jalan sangat dibutuhkan oleh wisatawan yang berasal dari luar kota ataupun luar negeri untuk mengetahui kemana arah jalan yang mereka tuju sehingga tidak tersesat dan menghabiskan waktu di jalan.



Gambar 1.23 Desain petunjuk arah jalan dengan *typeface* Kota Lama.
(Dokumentasi pribadi)

4.1.6.6.3 Nama Setiap Gedung

Nama setiap gedung pada tempo dulu dapat dimunculkan kembali disetiap pintu masuk gedung untuk memberitahukan bahwa nama gedung tempo dulu dan nama gedung saat ini sehingga mereka mengetahui dan dapat merasakan suasana dan sejarah perkembangan setiap gedung di Kota Lama Semarang.





Gambar 1.24 Desain nama gedung dengan *typeface* Kota Lama.
(Dokumentasi pribadi)